

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan komunikasi sosial pemasaran terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh BNNK Sleman pada tahun 2015-2016. Dapat disimpulkan bahwa BNNK Sleman dalam melakukan pelaksanaan komunikasi pemasaran sosial sebagai berikut :

1. Peneliti menemui di lapangan bahwa kebijakan panduan pelaksanaan program badan narkotika nasional yang selalu berubah- ubah setiap tahun secara *top down*, perencanaan program BNNK Sleman secara *top down* mempunyai kelemahan dalam implementasi program karena karakteristik kewilayahan yang sangat heterogen yang tidak bisa disamaratakan dengan wilayah kabupaten kota di seluruh Indonesia.
2. Implementasi program tidak dinamis, sehingga tidak bisa fleksibel dalam perencanaan dan perumusan program yang dilaksanakan oleh BNNK Sleman.
3. Koordinasi BNNK Sleman yang dibangun melalui sinergi ditingkat RT, RW, kurang diperhatikan secara maksimal, dengan harapan bersinergi di tingkat RT atau RW sebagai upaya pencegahan dini di lingkungan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.
4. BNNK Sleman dalam perencanaan program dan evaluasi tidak melakukan riset sehingga indikator keberhasilan program ialah sumbangsih dari riset.
5. Strategi komunikasi pemasaran sosial melalui media sosial, workshop/ TOT, penyuluhan tatap muka, deklarasi anti narkoba, MoU dengan sekolah, leaflet, banner, kegiatan seni budaya. Program yang dikonsepsi oleh BNNK Sleman sangat strategis

sebagai upaya merealisasikan pelaksanaan program pencegahan penyalahgunaan narkoba di wilayah kabupaten Sleman.

6. Badan narkotika nasional merupakan badan yang tidak secara struktural birokrasi di bawah kementerian, sehingga dalam alokasi anggaran negara kurang maksimal, secara birokrasi yang prosedural sehingga menjadi salah satu faktor penghambat sehingga kurang maksimal dalam fasilitasi program pencegahan oleh Badan Narkotika Nasional.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pelaksanaan komunikasi pemasaran sosial BNNK Sleman terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba, peneliti dapat memberikan rekomendasi berupa saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dan MoU di tingkat RT dan RW di kabupaten Sleman, dalam menciptakan sinergi bersama dengan semua elemen terkait.
2. Melaksanakan penyuluhan yang inovatif agar tidak monoton, seperti pemilihan duta anti narkoba, lomba desain grafis dan poster anti narkoba.
3. BNNK Sleman diharapkan melaksanakan riset dalam perencanaan dan evaluasi program agar indikator keberhasilan program dapat tercapai secara maksimal dalam rangka menurunkan prevalensi penyalahgunaan narkoba.
4. Penelitian ini menjadi bahan referensi dalam kajian pemasaran sosial, harapan penulis penelitian ini sebagai saran dan gambaran untuk penelitian selanjutnya. Dalam hal ini BNNK Sleman merupakan ujung tombak pencegahan dan pemberantasan narkoba di wilayah kabupaten Sleman sehingga pentingnya untuk meneliti dari aspek strategi kampanye BNNK Sleman melalui sosial media, peran riset dalam implementasi program pencegahan.

